

ABSTRAK

Judul : Efek Ekstrak Buah Cranberry (*Vaccinium macrocarpon*) terhadap Nilai VEGF pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Model Sistitis
Penyusun : Muhammad Nur Hidayah Az
NIM : 223307010201
Fakultas/Program Studi : Pendidikan Dokter
Dosen Pembimbing : Dr. dr. H. M. Andriady Saidi Nasution, Sp.U.,
SH., MHkes.,
M.Biomed., MKM.

Fosfomycin trometamol merupakan antibiotik yang efektif untuk mengobati infeksi saluran kemih, khususnya sistitis bakterial. Namun, peningkatan kadar *Vascular Endothelial Growth Factor* (VEGF) yang diamati selama pengobatan bukan merupakan efek langsung dari obat tersebut, melainkan respons biologis yang terkait dengan proses penyembuhan alami tubuh. Pada kondisi sistitis, peradangan dan kerusakan jaringan pada dinding kandung kemih memicu pelepasan berbagai sitokin dan kemokin, termasuk VEGF, yang berperan penting dalam proses angiogenesis dan regenerasi jaringan. Fosfomycin bekerja dengan menurunkan jumlah bakteri dan tingkat peradangan, sehingga memungkinkan tubuh memasuki fase penyembuhan aktif. Selama fase ini, peningkatan kadar VEGF mencerminkan berlangsungnya proses perbaikan jaringan dan pembentukan pembuluh darah baru. Oleh karena itu, peningkatan kadar VEGF sebaiknya ditafsirkan bukan sebagai efek samping dari fosfomycin, melainkan sebagai penanda biologis dari proses pemulihan jaringan kandung kemih setelah infeksi berhasil diatasi.

Kata kunci: *Fosfomycin trometamol, VEGF, sistitis, angiogenesis, penyembuhan jaringan.*